

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan sekolah merupakan wadah dalam tumbuh kembang pemikiran bagi siswa, dikarenakan di dalamnya terdapat ilmu pengetahuan mengenai sains, teknologi, budaya, bahasa, sejarah, dan lainnya. Hal ini dapat dikatakan memengaruhi pola pikir, sifat dan perilaku yang didapat. Selain itu, perpustakaan membentuk imajinasi dari siswa yang mana pada proses pembelajaran mengenal segala sesuatu di muka bumi ini.

Perpustakaan Sekolah mengambil peran penting untuk membantu peningkatan kualitas pendidikan di mana hal ini mengacu pada bacaan yang di dapat di dalam perpustakaan. Apabila kualitas buku bacaan baik maka informasi yang di dapat akan baik dan membantu dalam menjawab kebutuhan pembaca. Terlebih lagi peran perpustakaan lebih besar lagi sebagai panduan atau dasar pengetahuan manusia dalam hal ilmu pengetahuan serta mempersiapkan untuk masa depan. Oleh karena itu, seringkali perpustakaan digunakan sebagai tempat diskusi, saling bertukar pikiran atau sekadar membaca media cetak lain.

Apalagi bagi siswa sekolah, perpustakaan merupakan tempat bagi mereka untuk belajar yang berhubungan dengan pembelajaran yang didapat oleh guru ataupun ingin sekedar mencari tahu hal yang masih menjadi pertanyaan, buku ataupun media cetak menjadi solusi dari permasalahan yang terjadi.

Di sisi lain perpustakaan dapat membantu guru dalam hal pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan, entah dengan buku bergambar ataupun buku yang signifikan membahas mengenai materi tersebut. Apalagi buku sekarang sudah berbagai macam model seperti buku bergambar yang bisa muncul benda yang sedang dibahas, buku yang dapat digerakkan benda yang di dalamnya dan lain sebagainya. Hal ini membantu siswa untuk mendapatkan

gambaran dari yang dijelaskan oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Perpustakaan sekolah berperan penting dalam mendukung proses belajar-mengajar dengan menyediakan akses terhadap sumber belajar yang berkualitas, selain untuk meningkatkan literasi, perpustakaan juga membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. (Mariana et al., 2025).

Maka dari itu, perpustakaan membutuhkan infrastruktur yang mendukung seperti komputer, ruang bacaan, ruang diskusi, ruang literasi, serta layanan sistem peminjaman dan pengembalian lalu keseragaman buku, selain itu kelengkapan buku dan informasi tambahan agar membantu siswa dalam mencari bacaan atau judul buku yang sesuai dengan kebutuhan, seperti susunan buku, rak buku, nomor buku, Infografis serta papan informasi mengenai aturan yang berlaku atau update buku terbaru.

Oleh karena itu, pengadaan perpustakaan harus disertai dengan pengelolaan dan layanan yang efektif agar dapat mendukung siswa dan guru dalam proses belajar-mengajar secara efisien.

Tidak hanya peningkatan fasilitas, keseragaman buku, pengelolaan dan layanan yang baik, ada faktor lain yang mempengaruhi bagaimana eksistensi dari perpustakaan agar meningkatkan minat untuk mengunjungi, membaca, meminjam serta mengembalikan buku yang dipinjam.

Promosi perpustakaan adalah salah satu cara yang mempunyai peranan untuk memperkenalkan perpustakaan, mengajari pemakai perpustakaan, untuk menarik lebih banyak pemustaka dan meningkatkan pelayanan pemustaka pada suatu perpustakaan. (Sukaenah et al., 2025) sejalan dengan itu perpustakaan dapat melakukan event atau acara yang dapat menarik pengunjung dengan membuat sesuatu seperti promosi buku, bazar buku, atau event terkait pembukuan.

Media promosi tersebut dapat meningkatkan minat kunjungan salah satunya menggunakan media Infografis infografis berisikan suatu informasi yang menggunakan visual dalam menampilkan data yang rumit dibalut dengan penyajian gambar, grafik dan tulisan agar mudah dipahami dan menarik perhatian *audience*

Infografis biasanya didesain semenarik mungkin, mudah dibaca dan disebar di tempat tempat strategis dimana banyak orang yang lewat, atau biasa orang berkumpul. Hal ini agar media promosi yang ditampilkan dapat dibaca atau dipahami oleh siswa seperti tujuan dibuatnya infografis.

Salah satu perpustakaan sekolah yang membutuhkan media promosi untuk peningkatan kunjungan atau layanan yang ada, yaitu di Perpustakaan Sekolah SMP Negeri 2 Wanadadi. Berdasarkan website resmi yaitu <https://smpn2wanadadi.eperpus.id>. Perpustakaan SMP Negeri 2 Wanadadi menjelaskan bahwa perpustakaan tersebut terdapat layanan perpustakaan berupa Layanan Baca di Tempat, Layanan Sirkulasi, Layanan Referensi, Layanan Penelusuran Informasi, Layanan Bimbingan Literasi Informasi, dan Layanan Ekstensi, lalu terdapat Layanan Meja Informasi, Layanan Bimbingan Penggunaan Koleksi Referensi, Layanan Penelusuran, Layanan Konsultasi, serta Layanan Kesiagaan Informasi. Lalu berdasarkan observasi peneliti terdapat berbagai jenis koleksi buku yaitu buku pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, buku bacaan umum hingga referensi tambahan yang membantu siswa memperluas pengetahuan, serta bacaan buku fiksi dan non-fiksi. Selain itu, terdapat ruang baca yang nyaman dan area diskusi dan kreativitas

Dengan fasilitas dan infrastruktur yang disediakan cukup lengkap oleh perpustakaan bagi para siswa SMP Negeri 2 Wanadadi, yang mana dapat menunjang kegiatan mengajar di dalam sekolah. Akan tetapi, berdasarkan website tersebut, masih terdapat hal yang kurang, seperti pada promosi menggunakan media infografis yang diharapkan dapat membantu pengguna

untuk mendapatkan informasi layanan yang ada di perpustakaan SMP Negeri 2 Wanadadi.

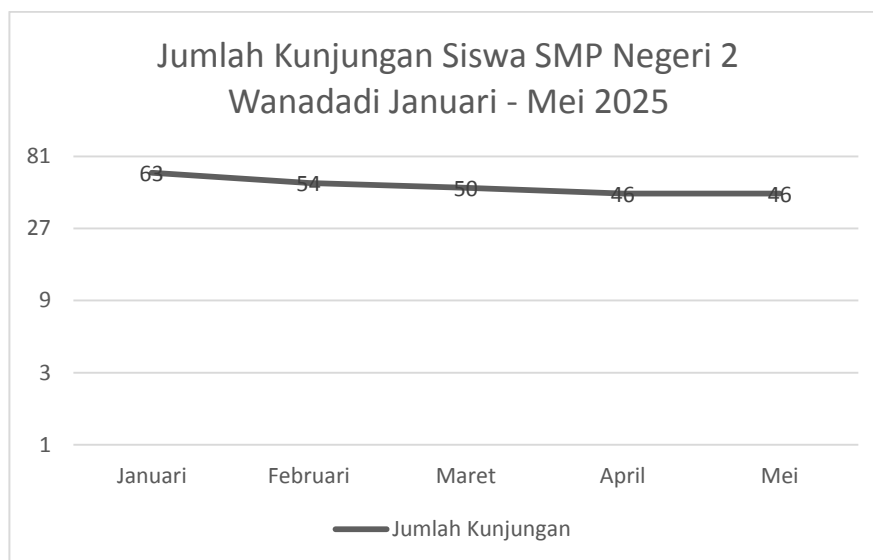


Gambar 1.1 Penggunaan fasilitas perpustakaan sekolah

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025

Selain itu, pustakawan hanya mempromosikan menggunakan media sosial yaitu instagram. Akun instagram perpustakaan SMP Negeri 2 Wanadadi hanya diikuti oleh 133 pengikut serta postingan yang ditampilkan belum mencakup mengenai keseluruhan fasilitas dan layanan perpustakaan, selain itu untuk variatif konten dan kreatifitas belum maksimal untuk membuat siswa mengunjungi perpustakaan. Terkait hal tersebut dapat dikatakan promosi yang dilakukan kurang efektif mengingat tidak semua siswa mengikuti akun dari perpustakaan serta konten yang terdapat di dalam akun tersebut kurang update serta kurang menarik dikalangan siswa.

Grafik 1.1 Jumlah Kunjungan Siswa SMP Negeri 2 Wanadadi pada Januari 2025 – Mei 2025



Berdasarkan data pustakawan SMP Negeri 2 Wanadadi yang ditampilkan pada grafik diatas, menunjukkan bahwa adanya penurunan kunjungan siswa ke Perpustakaan SMP Negeri 2 Wanadadi dari jumlah keseluruhan sebanyak 730 siswa. Berawal dari bulan Januari sebanyak 63 siswa dengan presentase sebesar 0,08%, lalu pada bulan Februari sebanyak 54 siswa dengan presentase sebesar 0,07% , selanjutnya pada bulan Maret 50 siswa dengan presentase sebesar 0.06% dan pada bulan April serta Mei sama sebanyak 46 siswa dengan presentase sebesar 0,05%. Hal ini mempengaruhi terhadap minat membaca siswa dikarenakan tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan menurun, maka peminjaman buku dan membaca buku semakin menurun. Sesuai dengan penelitian dari Tuga, Dhiu, dan Andi (2022) terkait pentingnya perpustakaan sekolah dalam membangun kemampuan literasi siswa. Mereka menemukan bahwa minimnya akses dan partisipasi siswa terhadap perpustakaan berdampak pada rendahnya kemampuan membaca. Dengan adanya pendampingan dan penguatan fungsi perpustakaan, termasuk melalui penyediaan informasi yang menarik, literasi siswa meningkat

signifikan. Disamping itu, berdasarkan data dari pustaka bahwa banyaknya siswa menggunakan layanan pinjaman buku dan pengembalian pada bulan Juni sebanyak 7 buku dan pada bulan Juli sebanyak 10 buku.

Mengenai media promosi tersebut dijelaskan pada Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Pedoman penyusunan Program dan Kegiatan Bidang Perpustakaan Lingkup Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2020 di Bab II Pasal 5 yang berbunyi “layanan, kegiatan layanan Perpustakaan paling sedikit meliputi: 1. penyelenggaraan promosi melalui sosialisasi, pameran, media cetak, media elektronik, media sosial, dan videotron;”. Oleh sebab itu penulis ingin membuat inovasi terkait promosi di SMP Negeri 2 Wanadadi menggunakan media infografis.

1.2 Rumusan Masalah

Promosi layanan perpustakaan merupakan aspek penting dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam memanfaatkan fasilitas dan layanan perpustakaan sekolah. Namun, hasil observasi di SMP Negeri 2 Wanadadi menunjukkan bahwa jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan masih tergolong rendah, meskipun layanan yang disediakan cukup beragam dan fasilitas memadai. Penurunan tersebut dapat berdampak kepada beberapa hal, salah satunya pada penurunan minat baca siswa dan penggunaan layanan peminjaman dan pengembalian buku. Hal ini disebabkan salah satunya oleh kurangnya strategi promosi yang tepat sasaran dan menarik bagi siswa, terutama dalam bentuk media visual seperti infografis.

Perpustakaan SMP Negeri 2 Wanadadi saat ini lebih mengandalkan media sosial sebagai media promosi, namun kurang diperbarui dan tidak menjangkau seluruh siswa. Di sisi lain, belum tersedia media promosi cetak yang strategis seperti infografis, yang sebenarnya dapat menjadi sarana komunikasi langsung dan menarik di lingkungan sekolah. Berdasarkan kondisi tersebut,

diperlukan upaya perancangan media promosi dalam bentuk Infografis yang tidak hanya informatif, tetapi juga komunikatif dan sesuai dengan karakteristik pengguna utama, yaitu siswa SMP.

Selain itu, dibutuhkan sarana dalam memperkenalkan akun instagram perpustakaan sekolah yang dapat membantu meningkatkan pengetahuan siswa mengenai informasi tentang perpustakaan sekolah melalui media infografis. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

- 1. Bagaimana Perancangan Media Infografis di SMP Negeri 2 Wanadadi**
- 2. Bagaimana Informasi layanan perpustakaan yang disampaikan melalui promosi media Infografis bagi Siswa SMP Negeri 2 Wanadadi**
- 3. Bagaimana Penurunan Tingkat Kunjungan Siswa ke Perpustakaan dikarenakan Minat Baca Siswa Rendah dapat ditingkatkan melalui media promosi**

1.3 Tujuan Penelitian

- 1 Mengetahui perancangan Media Infografis sebagai informasi layanan perpustakaan di SMP Negeri 2 Wanadadi
- 2 Mengetahui informasi layanan perpustakaan yang disampaikan melalui promosi media infografis bagi Siswa SMP Negeri 2 Wanadadi
- 3 Mengetahui penurunan tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan dikarenakan minat baca siswa yang kurang dapat ditingkatkan melalui media promosi

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian tersebut menghasilkan manfaat teoritis dan manfaat praktis antara lain:

1 **Manfaat Teoritis**

Digunakan sebagai dasar bagi peneliti lain dalam membuat penelitian terkait Perancangan media infografis sebagai media promosi layanan perpustakaan dan mengenai informasi layanan perpustakaan bagi siswa yang dapat memberikan kenaikan minat baca siswa. lalu memberikan gambaran atau referensi penelitian lain untuk mendalami lebih lanjut atau penelitian yang relevan mengenai perancangan media Infografis bagi perpustakaan

2 **Manfaat Praktis**

1. Memberikan informasi kepada masyarakat khususnya kepada siswa SMP Negeri 2 Wanadadi mengenai media infografis yang mengandung promosi layanan Perpustakaan Sekolah
2. Memberikan ide, masukan dan saran terkait hal promosi yang dapat dilakukan oleh pustakawan untuk meningkatkan kunjungan perpustakaan sekolah dan minat baca siswa

1.5 Luaran

Penelitian ini mempunyai luaran berupa Media Promosi Infografis yang berisikan layanan perpustakaan SMP Negeri 2 Wanadadi. Media tersebut dapat digunakan sebagai ajang promosi, memberikan informasi mengenai layanan perpustakaan, meningkatkan kunjungan perpustakaan serta meningkatkan minat baca. Selain itu, memberikan gambaran serta referensi media promosi bagi pustakawan untuk meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan.